

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Setelah melakukan analisa data, Terdapat varian yang tidak menguntungkan di tahun 2012. Perusahaan mengalami defisit sebesar Rp. 469.173.589 dikarenakan adanya pengeluaran yang melebihi anggaran. terdapat pengeluaran lain lain sebesar Rp. 221.145.000 dan tidak ada anggaran dalam pengeluaran lain lain. Dan pendapatan Di tahun 2012 ini anggaran lebih besar dibandingkan realisasinya. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengendalian biaya pada perusahaan ini belum dikatakan baik karena masih ada selisih antara anggaran dan realisasinya.
2. Persentase penyimpangan di Tahun 2012 ini, pendapatan sebesar 0,2% dan pengeluaran sebesar 0,7%.
3. Untuk penerimaan dan pengeluaran di Tahun 2009 sampai 2013 secara keseluruhan varian yang tidak menguntungkan ini lebih kecil di bandingkan varian yang menguntungkan .
4. Di tahun 2009 terdapat varian yang menguntungkan yaitu pada pengeluaran. Persentase penyimpangan sebesar 0,5% , namun pada pendapatan terdapat varian yang menguntungkan, dan persentase penyimpangan sebesar 0,6%

B. Saran

1. Perusahaan sebaiknya melakukan proses analisis anggaran dengan prosedur yang ditetapkan sehingga tidak hanya dengan mengamati pada proses pelaksanaannya dan realiasinya saja
2. Perusahaan dalam menyusun anggaran sebaiknya menambahkan anggaran untuk pengeluaran lain lain atau pengeluaran yang tidak terduga untuk tahun-tahun berikutnya.
3. Sebaiknya perusahaan membuat catatan mengenai penyimpangan baik yang *Favorable* atau *Unfavorable*, sehingga memudahkan bagi pihak yang membaca atau menggunakan laporan tersebut.
4. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan lagi penerimaan untuk tahun-tahun berikutnya.
5. Dengan adanya pengendalian maka perusahaan dapat mengetahui penyimpangan dan penyebab penyimpangan serta memberikan umpan balik penyempurnaan perencanaan yang akan datang dan meningkatkan kinerja suatu program dalm perusahaan